

**AKTUALISASI PERAN PEGADAIAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA
MENURUT PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH**

Putra Dewan Pratama¹

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : dewdeww69@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui peran pegadaian dalam menunjang usaha kecil di Kabupaten Simeulue; (2) Untuk mengetahui potensi dalam pengembangan bisnis masyarakat bisa berpeluang untuk menunjang usahanya di pegadaian syariah Sinabang; (3) Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap akad bisnis syariah, terutama dalam pembiayaan modal usaha arrrum. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, untuk menyelidik gejala objektif yang terjadi ditempat tersebut dimana dalam penelitian ini akan dideskriptifkan keadaan yang menjadi fokus dalam penelitian berdasarkan Aktualisasi Peran Pegadaian Dalam Pengembangan Usaha Menurut Perspektif Bisnis Syariah Studi Kasus PT Pegadaian Syariah Sinabang. Hasil dalam penelitian ini adalah Masyarakat sangat diuntungkan dengan adanya pegadaian syariah karena pemilik usaha kecil sangat membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya. Inilah sebabnya Pegadaian Syariah Unit Sinabang menawarkan pembiayaan ekuitas jangka panjang dan jangka pendek, sehingga masyarakat tidak terdesak untuk mendapatkan modal dari Pegadaian Syariah karena pembayarannya mudah dan tidak mempersulit nasabah yang ingin mengembangkan usahanya.

Kata Kunci : Aktualisasi; Pengembangan; Usaha;

ABSTRACT

The objectives of this research are: (1) To determine the role of pawnshops in supporting small businesses in Simeulue Regency; (2) To find out the potential for business development, people can have the opportunity to support their business at the Sinabang sharia pawnshop; (3) To provide the public with an understanding of sharia business contracts, especially in financing new business capital. In conducting this research the author used a qualitative research approach. Research carried out in the field or at the research location, to investigate the objective symptoms that occur in that place where in this research will describe the conditions that are the focus of the research based on the Actualization of the Role of Pegadaian in Business Development According to the Sharia Business Perspective, Case Study of PT Pegadaian Syariah Sinabang. The results of this research are that the community really benefits from the existence of sharia pawnshops because small business owners really need capital to run their businesses. This is the creation of the Pegadaian Syariah Sinabang Unit offering long-term and short-term equity financing, so that people are not pressured to get capital from Pegadaian Syariah because the payments are easy and do not rebuild customers who want to develop their business.

Keywords: Actualization; Development; Business;

PENDAHULUAN

Minat publik yang besar terhadap pegadaian tradisional syariah, salah satunya karena kemudahan pegadaian menawarkan kepada masyarakat oleh karena itu, masyarakat ekonomi menengah ke bawah Jangkauan layanan Merchandise pegadaian Memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah salah satunya digunakan untuk pembiayaan usaha-usaha kecil Pengguna jasa keuangan pegadaian umumnya adalah kalangan menengah dalam dunia usaha yang tidak berpendidikan tinggi, dan pemahaman mereka tentang pegadaian agak rendah.(Astuty, 2015)

Pendidikan merupakan salah satu indikator tingkat sosial ekonomi masyarakat di suatu daerah dimana pendidikan dapat membedakan individu satu dengan lainnya. Adanya indikator pendidikan dapat membedakan antara orang yang berkualitas dan yang tidak berkualitas dalam kaitannya dengan tingkat social ekonomi masyarakat. Selain itu, pegadaian syariah juga menerapkan akad syariah yang belum begitu dikenal di masyarakat. hal ini terlihat dari indikator persepsi risiko dan persepsi manfaat produk jasa keuangan. Orang umumnya memahami manfaat lebih besar daripada risiko menggunakan item layanan di pegadaian. Salah satu solusi pembiayaan yang diberikan oleh pegadaian syariah (Rahn) untuk mengatasi masalah keterbatasan modal bagi UMKM adalah dengan menerbitkan produk Ar-Rum (singkatan dari Ar-Rahn untuk Usaha Mikro).

Tingkat pendidikan masyarakat diukur dengan persentase penduduk yang mengenyam pendidikan. Ukuran yang lebih umum dan sederhana adalah persentase populasi yang dapat membaca dan menulis. Semakin tinggi persentase ukuran total, semakin kaya dan sebaliknya. Selain itu, besar kecilnya hal tersebut di atas ditentukan oleh banyak faktor yang paling jelas, yaitu tingkat status ekonomi masyarakat. Dalam masyarakat dengan ekonomi lemah, tingkat pendidikan biasanya rendah. Lingkungan sosial yang dihasilkan dari ekonomi yang lemah seringkali menghambat tingkat pendidikan orang-orang ini. Bakti militer merupakan salah satu layanan yang dapat dimanfaatkan oleh Perum Pegadaian, karena layanan ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari segala praktik pinjam meminjam yang sangat merugikan masyarakat..(Julita & Mawardi Nur, 2019).

Produk ArRum di-skim pembiayaan syariah bagi pengusaha UMKM untuk kebutuhan pembiayaannya transaksi berdasarkan kelayakan transaksi tersebut. Produk Ar-Rum mudah diakses dimana pengusaha dapat menggalang dana hanya jika kendaraan tersebut memiliki garansi BPKB (bukti kepemilikan kendaraan bermotor) Tetap dengan pemilik untuk terus digunakan untuk mendukung operasi bisnis setiap hari. Jika jaminan telah dinyatakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pegadaian, proses akuisisi dapat diselesaikan hanya dalam 3 hari dan dilunasi kapan pun.(Pegadaian Syariah, 2022b)

Menurut (Augustinah, 2022). Perusahaan juga dapat memperluas bidangnya bekerja dan memberikan layanan ekonomi jauh ke masyarakat dan bisa berperan dalam proses peradilan meningkatkan pendapatan masyarakat. kerja salah satu kekuatan utama perekonomian nasional pasti ada peluang besar Dukungan, perlindungan dan pengembangan sebanyak mungkin sebagai bentuk keberpihakan. UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.Selain itu, UMKM juga memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat pendapatan pemerintah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. dengan pemerintah. Kebijakannya bertujuan untuk menyediakan modal bagi UMKM untuk mendukung bisnis mereka. Salah satu programnya adalah KUR yang diluncurkan pada November 2007 sebagai respon atas Inpres No. 6 Tahun 2007 tentang Prakarsa Percepatan Pengembangan Usaha Riil. dan memperkuat usaha mikro, kecil dan menengah.

Perusahaan memiliki prospek bisnis yang baik dan kemampuan membayar. Bank BSI menggunakan akad Murabahah bil-wakalah sebagai bank yang dikonversi oleh BRI Syariah, BNI Syariah dan BSM untuk melaksanakan pembiayaan KUR. Hampir semua bank syariah di dunia mendominasi produk keuangan Murabahah. Transaksi murabahah biasanya dilakukan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Bank melayani kebutuhan keuangan melalui pinjaman dan layanan yang mereka berikan, meluncurkan mekanisme sistem pembayaran untuk semua sektor ekonomi.(Syamsuar et al., 2022)

Kabupaten Simeulue khususnya di desa Sinabang juga mengalami kekurangan modal dan keterlambatan pembayaran pinjaman/utang karena modal tidak mencukupi sehingga sulit untuk pengadaan barang dan jasa. Pembiayaan ARRUM memiliki tujuan di antaranya meningkatkan peran pegadaian syariah, meningkatkan pendapatan pegadaian syariah, dan menolong nasabah yang tidak memiliki keuangan yang cukup untuk pembayaran yang tunai.

Yang menjadi tujuan bagi nasabah yaitu untuk mendapat pemenuhan pengadaan aset melakukan pembelian barang dengan pembayaran yang ditangguhkan. Tujuan dari adanya ARRUM ini untuk membantu pengusaha mikro yang kekurangan dana demi mengembangkan usahanya. Mengingat bahwa UMKM memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian negara sehingga perlu didukung dan difasilitasi melalui adanya penyaluran dana ini sebagai tambahan modalnya. Dan potensi UMKM saat ini oleh banyak kalangan masih dipandang sangat menjanjikan. Terbukti dengan omzet yang meningkat yang menandakan meningkatkan pula volume penyaluran pinjaman untuk usaha mikro dari tahun ke tahun belakangan ini.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, untuk menyelidik gejala objektif yang terjadi ditempat tersebut dimana dalam penelitian ini akan dideskriptifkan keadaan yang menjadi fokus dalam penelitian berdasarkan Aktualisasi Peran Pegadaian Dalam Pengembangan Usaha Menurut Perspektif Bisnis Syariah Studi Kasus PT Pegadaian Syariah Sinabang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pegadaian Syariah Unit Sinabang, peran Pegadaian Syariah Unit Sinabang yang bertujuan untuk membantu masyarakat kecil dan memenuhi kebutuhannya memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Simeulue khususnya Kota Sinabang sebagai penyedia jasa keuangan non bank dan misi utamanya adalah memberikan pembiayaan Syariah, dana untuk disalurkan kepada masyarakat khususnya nasabah Pegadaian Syariah Unit Sinabang

Masyarakat sangat diuntungkan dengan adanya pegadaian syariah karena pemilik usaha kecil sangat membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya. Untuk itulah Pegadaian syariah Unit Sinabang menawarkan pembiayaan ekuitas jangka panjang dan jangka pendek agar masyarakat tidak terdesak untuk mendapatkan modal dari pegadaian syariah karena pembayarannya mudah dan tidak mempersulit nasabah yang ingin memulai usahanya. Peran Pegadaian syariah Unit Sinabang diartikan sebagai salah satu solusi kepada masyarakat untuk mendapatkan modal dengan cara yang mudah, karena jika para nasabah yang ingin mendapatkan modal usahanya melalui bank aceh syariah dan bsi syariah akan selalu di persulit karena, tidak cukupnya modal dan jaminan para pengusaha kecil untuk mendapatkan pembiayaan dalam mengembangkan usahanya.

Pegadaian syariah Unit Sinabang memang menjadi salah satu tempat para pedagang kecil seperti, warung nasi, warung kopi, nelayan, dan, pedagang kaki lima untuk mendapatkan modal agar usaha mereka mendapatkan modal yang cukup untuk menjalankan seperti membeli bahan baku dan lain-lain.

Peneliti melakukan riset selama hampir 2 bulan di kantor pegadaian syariah unit Sinabang. Perkembangan Usaha Nasabah Setelah Mendapatkan produk Pembiayaan ARRUM BPKB pada Pegadaian Syariah Unit di bawah ini dapat dilihat jumlah keuntungan nasabah setelah mendapatkan produk pembiayaan ARRUM BPKB dari tahun 2021-2022 sebagai berikut adalah hasil riset.

Pertama, berdasarkan informasi dari kantor pegadaian syariah unit Sinabang, keadaan keuangan nasabah atas nama Hafis Kurniawan yang bergerak di bidang usaha kecil menjadi lebih baik dari sebelumnya setelah menerima dana dari produk keuangan ARRUM BPKB. Rp5.000.000,- meningkat menjadi Rp7.000.000,- adanya keberhasilan yang dicapai oleh Bapak M. Ali. Kedua bapak Afrizal Koto, bisnis kafe maupun bisnis mie goreng telah tumbuh secara signifikan dan meningkat dari sebelumnya. Ibu Jamaliah yang ketiga dalam usaha fotocopy meningkatkan usahanya menjadi lebih baik dari sebelumnya setelah mendapat pinjaman gadai syariah modal usaha yang merupakan usaha toko/kios kecil keempat milik Pak Irwan Darmawan dan dapat menunjang usahanya menjadi lebih baik.

Menurut hasil wawancara dengan nasabah yang diterima ARRUM BPKB dengan akad Tasjily ijarah, banyak nasabah yang mengalami perubahan terutama terkait peningkatan tingkat keuangan yang lebih baik dari sebelumnya. Meningkatkan bahan baku, menambah jumlah karyawan dan meningkatkan tingkat pendidikan anak-anak mereka. Produk modal risiko yang ditawarkan oleh pegadaian syariah sangat ketat dan tujuan pemantauan dan pembinaan yang

rutin dilakukan oleh pegadaian syariah setiap bulan adalah untuk memastikan efektivitas produk yang diimplementasikan agar produk berjalan dengan baik.

Berdasarkan survei terhadap 5 nasabah yang menggunakan produk pembiayaan ARRUM BPKB, pengembalian pembiayaan dilakukan sebulan sekali dengan ujah 1% per bulan. Dana yang diberikan kepada nasabah minimal selama satu tahun agar nasabah mengalami perubahan pendapatan. Sebaliknya, jika nasabah menerima uang kurang dari setahun, maka nasabah merasa penghasilannya tidak berubah. Menurut mereka, produk pembiayaan ARRUM BPKB yang ditawarkan Pegadaian Syariah sudah cukup untuk memulai bisnis dengan modal tersebut. Dana yang disediakan untuk klien dialokasikan ke industri pilihan mereka. Dengan modal tersebut diharapkan pegadaian syariah dapat menambah permodalannya dan membantu para pengusaha mikro mengembangkan usahanya lebih baik lagi.

Keterbatasan modal yang dihadapi pengusaha membatasi mobilitas mereka dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, pembiayaan ini bertujuan untuk membantu mengatasi kekurangan modal dan memperoleh tambahan modal perusahaan untuk pengembangan usaha. Karena UKM adalah salah satu bagian terpenting dari perekonomian Indonesia, mereka harus didukung dalam pengembangannya. Salah satunya adalah pembiayaan ARRUM BPKB yang diberikan oleh pegadaian syariah untuk mengatasi permasalahan usaha mikro yang tidak berada di permodalan. untuk lebih mengembangkan usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara klien, setiap klien melihat pertumbuhan setelah menerima pendanaan ARRUM BPKB. Namun dari sisi lain, pegadaian syariah masih menghadapi kendala yaitu pembayaran nasabah tertunda dan nasabah sendiri belum mampu menghasilkan dana tersebut untuk digunakan. Oleh karena itu, Pegadaian Unit Syariah Sinabang harus lebih meyakinkan nasabah dalam mengangsur setiap bulan. Agar hal ini tidak berkelanjutan di kemudian hari, diperlukan tindak lanjut evaluasi seperti menggunakan dana tersebut dengan prinsip syariah yang berjalan sesuai ajaran agama yang baik terhadap klien penerima dana ini. Selain itu, pelanggan harus lebih efisien.

Dalam penerapan akad yang sesuai bisnis syariah maka dari itu peneliti melakukan wawancara dengan para karyawan pegadaian syariah unit Sinabang,” Beberapa pengusaha menggunakan dana tersebut dengan alasan, dengan kata lain pengusaha menggunakan dana yang diambil di pegadaian syariah untuk membeli barang yang tidak sesuai dengan perjanjian usaha, maka dari itu para karyawan evaluasi usaha dilapangan tidak segan-segan mengambil kembali uang tersebut untuk dimintai keterangan, dengan adanya tim evaluasi di lapangan ada beberapa pengusaha yang menggunakan modal usahanya, setengah dibelikan ke modal setengahnya lagi digunakan untuk membeli barang pribadi, Maka dari itu tim evaluasi lapangan harus benar-benar menggunakan prinsip syariah, yang sesuai dengan ajaran di dalam Islam”

Dalam wawancara dengan bapak Irfandi sebagai kepala unit pegadaian syariah Sinabang mengatakan “Pegadaian sudah memang sepenuhnya menggunakan prinsip syariah dalam menerapkan akad-akad di pegadaian syariah, maka dari itu semua data yang dilakukan diawal menggunakan prinsip yang sesuai dengan ajaran islam, tinggal lagi dengan para nasabah menggunakan dana tersebut secara bijak, maka dari itu kami sebagai pemberi pinjaman dana selalu mengawasi setiap bulannya dari mulai pembayaran tepat serta keterlambatan pembayaran.”(Irfandi, 2023)

Maka dari itu Pegadaian syariah Unit Sinabang selalu memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah yang membutuhkan modal usahanya, dengan menerapkan akad-akad syariah terutama akad arrum untuk pengusaha-pengusaha kecil yang mempunyai keterbatasan modalnya, hal yang menyangkut prinsip syariah tidak terlepas dari sabda Nabi Muhammad SAW, hadist Nabi riwayat al-Syafi’I, al-Daraquthni dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah, Nabi s.a.w bersabda : “ Tidak terlepas kepemilikan barang gadai dari pemilik yang menggadaikannya. Ia memperoleh manfaat dan menanggung resikonya.”.

SIMPULAN

Masyarakat sangat diuntungkan dengan adanya pegadaian syariah karena pemilik usaha kecil sangat membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya. Inilah sebabnya Pegadaian Syariah Unit Sinabang menawarkan pembiayaan ekuitas jangka panjang dan jangka pendek, sehingga masyarakat tidak terdesak untuk mendapatkan modal dari Pegadaian Syariah karena pembayarannya mudah dan tidak mempersulit nasabah yang ingin mengembangkan usahanya. Kemudian, Strategi dalam hal melakukan evaluasi usaha masyarakat yang ingin menjalankan

usahanya, dengan metode ini para nasabah akan terus di perhatikan dari mulai pembiayaan awal hingga usahanya terus berlanjut dan berkembang. Dan Kesepakatan pengambilan pembiayaan hingga barang jaminan yang ditaksir sesuai dengan prinsip Al-Quran maka terbitlah suatu kerjasama, dengan adanya prinsip Islam maka suatu usaha akan berjalan dengan baik, tidak ada riba dan tidak ada pihak yang dirugikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, W. (2015). *Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara*. Umsu Press, 4(1), 88–100.
- Augustinah, F. (2022). Manajemen Kinerja Balanced Scorecard Untuk Koperasi Dan UMKM. *Ejournal.Unitomo.ac.id*. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/niaga/article/view/1125>
- Julita, S. M. S., & Mawardi Nur, S. (2019). *Analisis Karakteristik Sosial Ekonomi Yang Memanfaatkan Jasa Pegadaian Di Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Pegadaian Syariah. (2022b). Produk Ar-Rum. Pegadaian.Co.id. <https://pegadaiansyariah.co.id/web/produk/arrum-bpkb>
- Syamsuar, S., Ikhwan, M., & Sabi, M. R. (2022). Kredit Usaha Rakyat dan Perkembangan UMKM di Kabupaten Simeulue Pasca Covid-19. *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, 2(01), 191–200. <https://doi.org/10.19105/mabny.v2i01.5809>
- Tulasmi, T., & Mukti, T. (2020). Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 239. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1072>